BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi Pembelajaran

SMA Negeri 1 Mertoyudamterletakdi Jl. Pramuka no 49 Panca Arga I, Magelang, Jawa Tengah.SMA Negeri 1 Mertoyudan merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan juga cukup kondusif sebagai tempat belajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra KKN-PPL diperoleh data sebagai berikut:

a. Kondisi fisik Sekolah

1. SMA Negeri 1 Mertoyudan memiliki 8 gedung untuk tempat belajar peserta didik yang terbagi menjadi beberapa ruang bidang studi :
   a. Ruang Matematika (MT)
   b. Ruang Kimia (KM)
   c. Ruang Biologi (BO)
   d. Ruang Fisika (FS)
   e. Ruang Bahasa Indonesia (BI)
   f. Ruang Bahasa Inggris (BG)
   g. Ruang Bahasa Perancis (BP)
   h. Ruang Bahasa Jawa (BJ)
   i. Ruang Sejarah (SJ)
   j. Ruang Geografi (GO)
   k. Ruang Sosiologi (SO)
   l. Ruang Agama Islam (AI)
   m. Ruang Teknologi Informatika (TI)
   n. Ruang Seni Budaya (SB)
2. SMA Negeri 1 Mertoyu dan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar seperti :
   a. Ruang Guru
   b. Ruang Tata Usaha
   c. Ruang Kepala Sekolah
   d. Ruang UKS
   e. Ruang BK
   f. Tempat ibadah

g. Ruang Musik
h. Kamar mandi siswa
i. Kamar mandi guru
j. Kantin
k. Ruang olahraga
l. Lapangan olahraga
m. Tempat parkir
n. Ruang Perpustakaan
o. Ruang Piket
p. Laboratorium yang terdiri atas Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Bahasa, serta Laboratorium Komputer
q. Ruang TI dan Multimedia
r. Ruang OSIS.

b. Fasilitas KBM, Media

Fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Mertoyudan dicerminkan dengan adanya whiteboard di semua kelas baik dari kelas X sampai kelas XII. Terdapat juga papan informasi dan almari yang digunakan untuk menyimpan inventaris kelas, pengeras suara (untuk mendengarkan bel masuk kelas, pergantian jam pelajaran, istirahat, pengumuman, dan pulang sekolah), dan kipas angin hampir di semua kelas.

c. Perangkat Pembelajaran

1. Silabus dan Satuan Pembelajaran

   Silabus merupakan acuan guru dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga dengan adanya silabus guru dapat membuat rencana pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik sehingga materi dapat diterima dengan baik sehingga tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dapat tercapai. Di SMA Negeri 1 Mertoyudan silabus yang digunakan berdasarkan Kurikulum 2013 untuk siswa kelas X dan XI serta KTSP 2006 untuk siswa kelas XII yang sudah sesuai kurikulum standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah sekarang ini. Silabus di SMA Negeri 1 Mertoyudan disusun oleh tim MGMP, yaitu dari hasil musyawarah guru di bidang mata pelajaran masing-masing se kabupaten Magelang, sehingga guru dapat mengembangkan silabus yang dibuat sesuai dengan keadaan lingkungan dan kondisi kemampuan peserta didik namun tetap berpedoman pada standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

   Guru membuat RPP berdasarkan silabus yang ada dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan peserta didik. Dalam satu RPP dibuat untuk beberapa kali pertemuan. Terkadang guru melakukan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai urutan rpp dalam silabus karena guru dituntut menyampaikan semua materi namun alokasi waktu sangat terbatas.

d. Proses Pembelajaran

1. Membuka pelajaran

   Guru mengucapkan salam, lalu dijawab oleh peserta didik kemudian guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan topik pembelajaran pada hari itu atau menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya sebagai apersepsi. Guru kemudian menanyakan dan membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.

2. Penyajian Materi

   Penyajian materi dilakukan berdasarkan silabus dan RPP yang telah dibuat sebelumnya oleh guru sehingga penyajian materi dapat terorganisir serta dapat disampaikan dengan baik. Materi disampaikan berdasarkan modul dan LKPD yang telah dimiliki oleh masing – masing peserta didik. Sementara itu peserta didik memperhatikan sambil mencermati modul yang dibuat oleh guru.

3. Metode Pembelajaran

   Metode yang digunakan adalah metode pembelajaran diskusi. Namun sesekali menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan tanya jawab, menyesuaikan materi yang sedang diajarkan.

4. Penggunaan bahasa

   Dalam KBM bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang diselingi dengan bahasa Jawa.

5. Penggunaan waktu

   Waktu yang digunakan cukup, tetapi ada beberapa bagian yang bisa dijelaskan secara sederhana tetapi guru mengajarkan secara detail, dan selesai tepat waktu.

6. Gerak

   Guru lebih sering berada di depan kelas, tetapi sesekali berkeliling diantara peserta didik untuk melihat pekerjaan peserta didik.

7. Cara memotivasi peserta didik

   Guru selalu berkata agar memperhatikan dan mencermati materi agar dapat memahami lebih jelas. Memberikan pujian dan penghargaan pada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

8. Teknik bertanya

   Guru memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik, kemudian mempersilahkan peserta didik yang bias atau peserta didik yang mau berusaha menjawab. Apabila jawaban peserta didik benar guru memberikan pujian, tetapi apabila jawaban peserta didik salah guru membenarkan.

9. Teknik penguasaan kelas

   Suara guru cukup lantang sehingga terdengar sampai pada peserta didik yang duduk paling belakang.

10. Penggunaan media

    Guru menggunakan media power point dan modul.

11. Bentuk dan cara evaluasi

    Guru memberikan LKPD atau tugas setelah penyajian materi untuk memperdalam pemahaman peserta didik. Peserta didik kemudian menjelaskan hasil pekerjaannya didepan kelas. Selanjutnya guru mengkoreksi jawaban peserta didik tersebut.

12. Menutup pembelajaran

    Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, selanjutnya guru memberikan salam.

e. Perilaku Peserta Didik

1. Perilaku peserta didik di dalam kelas

   Peserta didik selalu aktif selama KBM berlangsung, sedikit gaduh namun saat materi disampaikan dapat dikondisikan dengan baik.

2. Perilaku peserta didik di luar kelas

   Pada saat istirahat peserta didik menggunakan waktu luang untuk jajan di kantin dan mengurusi OSIS.

B. Rencana kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program PPL individu prodi Pendidikan Kimia. Berikut adalah program PPL yang berhasil disusun :

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

   Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, praktikan diharuskan membuat RPP. Dimana RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.
2. Praktik Mengajar

   Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik, sebelum praktikan terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak 8 RPP yang diajarkan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPA 3 dan sekali masuk pada kelas XI IPA 1.
3. Pembuatan dan pengembangan media pembelajaran

   Pembuatan media pembelajaran dilakukan dengan tujuan memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk menyerap materi pembelajaran yang disampaikan guru. Selain itu media pembelajaran diharapkan dapat menarik minat peserta didik untuk aktif dan memperhatikan penjelasan guru.
4. Mempelajari Administrasi Guru

   Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan.

5. Membuat laporan PPL

   Tujuan dibuatnya laporan ini yaitu, sebagai bahan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan selama PPL berlangsung. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator KKN-PPL SMA Negeri 1 Mertoyudan dan kepala SMA Negeri 1 Mertoyudan.